

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan ini, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menarik beberapa poin penting, diantaranya;

1. Tradisi *Maarak Bungo Lamang* adalah salah satu kekayaan budaya yang diwariskan oleh masyarakat Nagari Luak Kapau dan memiliki nilai sejarah, sosial, serta religius yang kuat. Prosesi ini dimulai dengan pembuatan *Bungo Lamang*, yaitu hiasan bunga dari kertas warna-warni, yang kemudian diarak bersama-sama sebagai bagian dari upacara adat. Arak-arakan tersebut tidak hanya berlangsung meriah dan penuh warna, tetapi juga melambangkan kebersamaan, rasa syukur, serta harapan untuk keberkahan di masa depan.
2. Dalam hal makna, tradisi *Maarak Bungo Lamang* mencerminkan semangat gotong royong, rasa syukur kepada Tuhan, serta doa dan harapan baik bagi kehidupan yang akan datang. Selain itu, tradisi ini juga menanamkan nilai kebersamaan dan mempererat hubungan sosial antarwarga.
3. Bagi masyarakat Nagari Luak Kapau, tradisi ini berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya dan media untuk memperkuat tali silaturahmi serta menjaga identitas budaya lokal. Dengan melibatkan generasi muda dalam proses pembuatan dan pelaksanaan acara, *maarak bungo lamang* terus diwariskan dari generasi ke generasi dan menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial serta budaya mereka.

B. Saran

Dalam penelitian telah ditemukan apa saja yang menjadi tujuan dalam penelitian. Pertama, mengenai prosesi pelaksanaan tradisi *Maarak Bungo Lamang*. Lalu, di dapati pula bagaimana makna tradisi ini dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW bagi Masyarakat Nagari Luak Kapau. Selain itu, dalam penelitian ini, fungsi-fungsi dari tradisi *Maarak Bungo Lamang* juga dibahas secara mendalam. Bahwasanya, masyarakat tidak hanya menganggap tradisi ini sebatas

seni, namun juga berfungsi dalam hal lainnya, salah satunya mempererat tali silaturahmi. Namun, dari beberapa poin yang sudah ditemukan, terdapat beberapa saran, agar tradisi ini lebih memiliki kedudukan yang lebih tinggi bagi masyarakat Nagari Luak Kapau;

- 1) Penting bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk terus dikenalkan dengan tradisi *Maarak Bungo Lamang*. Pemerintah setempat dan tokoh masyarakat dapat berperan aktif dalam menyosialisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi ini agar tidak hanya dipahami sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai wadah untuk menanamkan nilai kebersamaan, kasih sayang, dan persatuan.
- 2) Untuk memastikan bahwa tradisi ini tetap relevan dengan perkembangan zaman, perlu adanya inovasi dalam pelaksanaannya. Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi untuk memperkenalkan tradisi ini melalui media sosial atau platform digital lainnya, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat luas dan dapat menjangkau generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi.
- 3) Tradisi *Maarak Bungo Lamang* dapat dijadikan sebagai sarana untuk lebih mendalami ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW, yang sangat relevan dengan nilai sosial dan keagamaan. Dalam perayaan ini, diharapkan dapat lebih ditekankan pentingnya akhlak mulia, toleransi, dan saling menghormati antar sesama, sebagai bentuk aktualisasi nilai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya

Di sarankan untuk peneliti berikutnya agar lebih mendalami aspek-aspek sosial dan psikologis yang terkait dengan tradisi *Maarak Bungo Lamang*. Penelitian ini dapat mencakup analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana partisipasi dalam tradisi ini mempengaruhi identitas budaya

dan religius generasi muda. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi dampak sosial yang lebih luas, seperti penguatan ikatan antarwarga dan peran tradisi dalam membangun komunitas yang harmonis. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan studi komparatif dengan tradisi serupa di daerah lain, guna memahami variasi dan kesamaan yang ada.

Dengan pendekatan yang lebih holistik, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pentingnya pelestarian tradisi dalam konteks modern.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Akbar, M., & Barat, K. (1999). *Al-IKTIAR : Jurnal Studi Islam*. 326–334.
- Alosia, L. D., & Erniwati. (2016). *Nagari Saribu Rumah Gadang Sebagai Kawasan Wisata Di solok Selatan (2008-2021)*. 5(4), 1–23.
- Aulia, D., Sumardi, L., Alqadri, B., Zubair, M., & Saw, M. (2023). *Tradisi Maulid Nabi Masyarakat Suku Sasak (Studi di Dusun Gubuk Barat Desa Mamben Daya Kabupaten Lombok Timur)*. 8, 589–601.
- Budaya, T., Gafur, A., Rusli, R., & Mardiyah, A. (2022). 10668-Article Text-41421-2-10-20221012. 18, 27–38.
- Derung, T. N. (2017). Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 2(1), 118–131. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i1.33>
- Efianto, A., & Ahmal, A. (2011). Reorganisasi Struktur Pemerintahan di Daerah Pemekaran Studi Kasus Kabupaten Solok Selatan Propinsi Sumatera Barat. *Lentera: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan ...*, 9–23. <https://www.neliti.com/publications/22960/reorganisasi-struktur-pemerintahan-di-daerah-pemekaran-studi-kasus-kabupaten-solok-selatan>
- Farah, N. (2020). Makna Ritual Maulidan Bagi Masyarakat Buntet Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon. *Jurnal Tamaddun : Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v8i2.7262>
- Gafur, A., Rusli, R., Mardiyah, A., Anica, A., & Mungafif, M. (1970). Agama, Tradisi Budaya dan Peradaban. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 21(2), 124–138. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v21i2.10665>
- Hamirul, H., Ariyanto, M., Zulkifli, Z., & ... (2022). Sebuah Filosofi Adat Perkawinan Dalam Sebuah Pendampingan Pelestarian Budaya Bagi Generasi. *Jurnal Pengabdian ...*, 1(6), 861–866.
- Haris, A., & Amalia, A. (2018). Hambatan hambatan lintas budaya (Sebuah Tinjauan Komunikasi). *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(1), 16.
- Hasanah, U. (2020). *kegiatan peringan maulid nabi Muhammad SAW sebagai sarana penguatan karakter religius remaja DI Desa Gadung Kecamatan Tobolai*. 68(4), 847.
- Irawan, B. (2019). *Solok Selatan, Terra Australis Incognita (Daerah Selatan yang Belum Dikenal)*. <http://repo.unand.ac.id>
- JASMINE, K. (2014a). 濟無No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 18–27.
- JASMINE, K. (2014b). 濟無No Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 1–16.
- Kec, A., Aluang, L., Padang, K. A. B., & Saw, M. (2024). *FUNGSI BUNGO LADO PADA PERAYAAN MAULID NABI DI KORONG SURANTIAH DUSUN KOTO BURUAK NAGARI LUBUAK*. 8(6), 117–121.

- Khaerunnisa, K., Wijayanti, I., & Nurjannah, S. (2019). Perubahan Makna Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW bagi Masyarakat Kelurahan Dasan Agung Kecamatan Selaparang Kota Mataram. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 1(1), 62–73. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v1i1.6>
- Laksmi, L. (2017). Teori Interaksionisme Simbolik dalam Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v1i2.1-18>
- Miskahuddin, M. (2017). Konsep Agama Menurut Al-Qurâ€™an. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 14(1), 64. <https://doi.org/10.22373/jim.v14i1.2240>
- Musta'in. (2010). "Teori Diri." *KOMUKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(2), 269–283.
- Novianti, R. (2012). Teknik observasi bagi pendidikan anak usia dini. *Educhild*, 01(1), 22–29. <https://educhild.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/1621>
- Pada, S., Kabupaten, I., Rafi, R. M., Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (n.d.). *Nazhifah Istiqomah1; Shulkha Kamilia2; Riska Auliyani3; Rizki Muhammad Rafi4*.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Pradipta, M. P. Y. (2022). Analisis Prosesi Tradisi Kirab Pusaka Satu Sura. *Jurnal Jempper*, 1(1), 49.
- Pratiwi, M. (2006). Pengertian Agama. *Jurnal Academia*, 4–9.
- Ramadhani, E. (2020). MAKNA SIMBOLIS PADA ACARA MAULID NABI MUHAMMAD SAW. 21(1), 1–9.
- Rozani, M., & Bahri, A. (2023). VALUE OF LOCAL WISDOM AND SOCIAL STRATA THE TRADITION OF THE PROPHET MUHAMMAD SAW BIRTHDAY CELEBRATION NILAI KEARIFAN LOKAL DAN STRATA SOSIAL TRADISI PERAYAAN. 14(April), 93–105.
- Shandy, M., Dewi, S. F., Montessori, M., & ... (2023). Makna tradisi bungo lado dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. *Journal of Education ...*, 3(2), 286–294. <https://jecco.ppj.unp.ac.id/index.php/jecco/article/view/131%0Ahttps://jecco.ppj.unp.ac.id/index.php/jecco/article/download/131/62>
- Siregar, N. S. S. (2016). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *Perspektif*, 1(2), 100–110. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v1i2.86>
- Suherman, Q. A., & Pengantar, K. (2020). MAKALAH Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah.
- Syafeni, D. A., Elina, M., & Jonni, J. (2018). Dikiu Dan Maarak Bungo Lamang Kanagarian Luak Kapau Kab. Solok Selatan. *Laga-Laga ...*, 9900. <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/view/489%0Ahttp://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Lagalaga/article/download/489/317>
- Yora, M., Afrahmiryano, A., Meyuliana, A., Chyntia Angela Putri, & Fiki Saputra. (2024). Variabilitas Fenotipe dan Tingkat Pemahaman Petani dan Masyarakat dan Terhadap Tanaman Kopi (Coffea sp.) di Solok Selatan Sumatera Barat.

Agrotekma: Jurnal Agroteknologi Dan Ilmu Pertanian, 8(1), 29–37.

<https://doi.org/10.31289/agr.v8i1.10406>

Yupita, G. (2020). Maarak Lamang Babungo Dan Badikia Dalam Tradisi Peringatan Maulid Nabi Di Bangko Kenagarian Bomas Koto Baru Kabupaten Solok Selatan. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).



UIN IMAM BONJOL
PADANG